



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 16 September 2021

Halaman: 5

► PEMULIHAN WISATA

Pemkot Segera Bentuk 45 Pokdarwis

TEGALREJO—Pemkot Jogja berencana untuk membentuk sebanyak 45 kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di sejumlah kelurahan. Pembentukan Pokdarwis itu nantinya diharapkan bisa saling bersinergi bersama pemerintah dan bisa menjadi pembangkit dalam menggerakkan wisatawan lokal.

Yusef Leon
yusef@harianjogja.com

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan aturan pembentukan Pokdarwis telah tertuang dalam Pergub DIY No.40/2020 tentang Kelompok Sadar Wisata dan Desa/Kampung

► Kelompok masyarakat di tingkat kampung atau kelurahan bisa mengusulkan pembentukan Pokdarwis lalu dimusyawarahkan pemerintah kelurahan.

► Dinas Pariwisata Jogja nantinya berhak mengusulkan Pokdarwis yang dinilai cocok dan memenuhi syarat untuk disahkan oleh Gubernur DIY.

pembahasan serta uji kelayakan, Dinas Pariwisata Jogja nantinya berhak mengusulkan Pokdarwis yang dinilai cocok dan memenuhi syarat untuk disahkan oleh Gubernur DIY. "Makanya ini coba kami maksimalkan agar sinergi antar kelurahan ini bisa mengembangkan potensi yang ada di tiap kelurahan," kata Heroe, Rabu (15/9).

Menurut Heroe, di masa sekarang kolaborasi antar pihak mutlak diperlukan agar dalam pengembangan Pokdarwis bisa berjalan dengan baik. Dia mencontohkan pengelolaan wisata yang populer di Kelurahan Giwangan yakni Bendung Lephén. Berbagai potensi di wilayah itu semisal kampung sayur, kampung buah, kerajinan dan wisata alam dipadukan hingga mampu menarik kunjungan wisatawan.

Wisata. Dalam aturan itu, kelompok masyarakat di tingkat kampung atau kelurahan bisa mengusulkan pembentukan Pokdarwis lalu dimusyawarahkan pemerintah kelurahan. Setelah melalui verifikasi dan

"Sistemnya bisa dikelola dengan cara Gandeng Gendong. Tidak mesti destinasi wisata yang diunggulkan, bisa macam-macam semisal kuliner atau kerajinan dan lain sebagainya," ungkap Heroe.

Ia menyebut, Pemkot menargetkan pendirian Pokdarwis ini nantinya bisa dimanfaatkan bagi wisatawan lokal untuk pelesir. Hal ini sejalan pula dengan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang masih melarang kunjungan warga luar daerah demi meminimalisasi persebaran Covid-19.

"Bisa memanfaatkan pengunjung lokal, warga-warga sekitar nantinya yang bisa berperan menghidupi wisata itu," jelas dia.

Program Unggulan
Kepala Dinas Pariwisata Kota

Jogja, Wahyu Hendratmoko menyebut, atraksi yang dipunyai oleh kelurahan nantinya juga bisa jadi program unggulan dari Pokdarwis selain potensi kuliner, kerajinan, maupun wisata alam. Terkhusus pula pada atraksi kebudayaan yang kadang kala mampu menarik minat wisatawan.

Di sisi lain, Kota Jogja tidak mempunyai kondisi geografis yang bisa diandalkan semacam kabupaten lain di wilayah DIY. Oleh karenanya, potensi kecil pun jika mampu dimanfaatkan serta dikolaborasi dengan berbagai pihak pastinya bisa menjadi keunggulan lain dan pemikat bagi wisatawan.

"Kelurahan tidak semua harus mengunggulkan wisatanya, ada hal lain yang bisa didorong untuk saling berkolaborasi," ungkap Wahyu.

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditang
☐ Untuk Diketa
☐ Jumpa Pers

Kepala

Tid

no. S.Sos. MM
23 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005